

RINGKASAN

Kontribusi Dokumentasi Dalam Event Jogja Spoor Festival 2024. Yugo Januar Trisnanto, F41211377, Tahun 2024, Program Studi Destinasi Pariwisata, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember. Pembimbing: Uystka Hikmatul Kamiliyah NH, S.S., M.Sc. (Dosen Pembimbing) dan R. Rara Dian Astuti, S.I.P., M.Si. (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu institusi pendidikan vokasi yang mempersiapkan mahasiswanya dengan keahlian, keterampilan, dan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, Politeknik Negeri Jember mewajibkan seluruh mahasiswa mengikuti program magang. Program ini bertujuan agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dalam dunia kerja yang sesungguhnya, sekaligus belajar beradaptasi dengan berbagai aspek terkait dunia profesional. Diharapkan, pengalaman magang ini dapat mempersiapkan mahasiswa agar siap bersaing di dunia kerja.

Program magang ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan penulis dalam mengelola destinasi wisata, khususnya dalam bidang dokumentasi dan administrasi *event*, yang sangat relevan dengan kebutuhan industri pariwisata. Magang berlangsung di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, khususnya di bawah pengawasan Bidang Daya Tarik Pariwisata, dengan durasi dari 19 Agustus hingga 19 Desember 2024. Selama periode ini, penulis mendapat kesempatan mendalam untuk terlibat dalam berbagai kegiatan penting, termasuk mendokumentasikan dan melaporkan *event-event* utama di sektor pariwisata kota, yang berfungsi sebagai sarana edukasi, promosi, serta evaluasi internal Dinas Pariwisata.

Salah satu tugas utama penulis dalam magang ini adalah mendokumentasikan kegiatan seperti “Jogja Spoor Festival”, yang diselenggarakan oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI) Yogyakarta yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. *Event* ini bertujuan memperkenalkan sejarah kereta api di Indonesia kepada masyarakat, sekaligus berperan sebagai media edukasi bagi publik tentang budaya lokal. Berbagai aktivitas menarik diselenggarakan selama festival ini, mulai dari *tour* kereta rel diesel, lomba mural, *rail library*, hingga pentas seni budaya, yang semuanya mengedepankan keragaman dan daya tarik kereta api dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Dalam kegiatan tersebut, penulis bertanggung jawab untuk mendokumentasikan setiap momen penting, baik berupa foto maupun video. Kegiatan yang didokumentasikan meliputi perlombaan, penampilan seni, hingga interaksi pengunjung yang beragam. Dokumentasi ini kemudian diolah lebih lanjut untuk kebutuhan publikasi serta menjadi bahan evaluasi internal Dinas Pariwisata guna memastikan kualitas acara.

Selain tanggung jawab dalam dokumentasi, penulis juga mendukung berbagai aspek administrasi di lingkungan Dinas Pariwisata. Kegiatan administrasi yang dilakukan meliputi penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan pengelolaan dokumen penting lainnya, seperti surat perintah kerja dan berita acara. Dalam proses penyusunan SPJ, penulis mengumpulkan dan menyusun berbagai kelengkapan dokumen, termasuk bukti pengeluaran, notulensi kegiatan, serta daftar hadir peserta untuk memenuhi kebutuhan pelaporan yang komprehensif. Dengan menangani berbagai tugas administratif ini, penulis berkesempatan mengembangkan keterampilan manajerial, terutama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi *event*.

Di samping itu, pengalaman magang ini juga memberikan wawasan luas mengenai aspek manajerial dalam penyelenggaraan *event*, melibatkan kolaborasi antar bidang, serta pengelolaan destinasi wisata yang terintegrasi dengan promosi pariwisata Yogyakarta. Selain Jogja Spoor Festival, penulis juga turut serta mendokumentasikan event promosi lokal seperti Jogja Enjoy Musik Asyik dan Yogowes Monalisa, yang bertujuan untuk memperkenalkan Kota Baru sebagai destinasi olahraga yang menjanjikan. Dalam setiap *event* tersebut, penulis berperan aktif dalam persiapan teknis, pemantauan logistik, serta pendokumentasian yang dibutuhkan untuk kebutuhan promosi.

Melalui program magang ini, penulis memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai manajemen *event* serta teknik dokumentasi visual yang efektif untuk menunjang strategi promosi pariwisata. Pengalaman ini tidak hanya melatih kemampuan teknis, tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya dokumentasi sebagai bagian dari strategi komunikasi pariwisata. Dari hasil pengalaman ini, penulis mengajukan beberapa saran kepada program studi, antara lain untuk meningkatkan pembekalan teknis dalam hal dokumentasi visual serta penyusunan administrasi *event*. Selain itu, perlu adanya penguatan kerja sama dengan Dinas Pariwisata agar kegiatan magang yang rutin dilakukan bisa terus memberikan kontribusi nyata bagi promosi wisata di Yogyakarta secara berkelanjutan.